

Inovasi Kamus Tematik: Strategi Efektif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MI PSM Jetak

Khoirul Umam¹, Ahmad Iqbal², Shintia Firnanda³, Fitri Novita⁴
^{1,2,3,4} Universitas Darussalam Gontor

Penulis Korespondensi: ahmadiqbal@unida.gontor.ac.id

Abstract

Abstract: This community service program aims to enhance interest and mastery of Arabic vocabulary among fifth-grade students at MI PSM Dusun Jetak, Kendal, Ngawi, through the development of thematic dictionaries as a learning media. Utilizing a Participatory Action Research (PAR) approach, the strategies employed include planning, implementation, and evaluation of activities. The results indicate an increase in students' motivation to learn Arabic as well as an improvement in their mastery of Arabic vocabulary. The thematic dictionary has proven to be an effective, contextual, and engaging media for students. Initial assessments identified low interest and vocabulary mastery in Arabic as significant obstacles in the learning process. Activities were conducted using a training and teaching practice approach, along with the use of thematic dictionaries designed according to the students' learning themes.

Keywords: *Community Service, Thematic Dictionary, Arabic Language*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas V MI PSM Dusun Jetak, Kendal, Ngawi. Pengabdian ini dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran berupa kamus tematik. Menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), strategi yang digunakan meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab serta meningkatnya penguasaan kosakata Bahasa Arab. Kamus tematik terbukti menjadi media yang efektif, kontekstual, dan menarik bagi siswa. Berdasarkan identifikasi awal, rendahnya minat dan penguasaan kosakata Bahasa Arab menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan pelatihan dan praktik pengajaran serta penggunaan kamus tematik yang dirancang sesuai dengan tema pembelajaran siswa.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, Kamus Tematik, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa merupakan instrumen utama dalam perkembangan intelektual peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan Agama Islam (Rozi, 2014). Bahasa Arab, sebagai bahasa umum yang digunakan dalam ajaran Islam, memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum pendidikan di lingkungan sekolah. (Muhammad, Ridho, Purnama, & Hamonangan, 2023) Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar seringkali belum optimal, disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual (Nurhayati, 2025).

Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan MI PSM Jetak, yang merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar berbasis Islam yang berlokasi di Dusun Jetak Desa Simo Kec. Kendal Ngawi Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa permasalahan utama terdapat pada sebagian siswa yang menganggap bahwa mempelajari bahasa Arab adalah hal yang sulit. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan, seperti kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, materi yang kurang menarik, serta tidak adanya media atau metode pengajaran yang tepat. Berdasarkan temuan peneliti, kesulitan ini juga dipengaruhi oleh beberapa pengajar yang belum memiliki keahlian yang memadai dalam mengajarkan bahasa Arab.

Kondisi ini berdampak negatif pada kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab secara aktif. Selain itu, keterbatasan sumber belajar yang kontekstual serta metode pengajaran yang masih bersifat konvensional turut menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab adalah keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran di sekolah.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan inovasi media pembelajaran berupa Kamus Tematik Bahasa Arab yang disusun berdasarkan tema pembelajaran keseharian siswa. Kamus ini dirancang untuk menyajikan kosakata dalam konteks yang lebih mudah dipahami, dilengkapi dengan ilustrasi visual yang menarik, serta transliterasi dan arti dalam Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan visual dan tematik ini, diharapkan kamus tersebut mampu meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus mendorong minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Target utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta memperkaya metode mengajar guru di sekolah melalui penggunaan media yang relevan. Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari program KKN Tematik UNIDA Gontor, yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan desain kamus tematik pada materi bahasa Arab di kelas 5 MIS Jetak Desa Simo Ngawi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah dasar, serta meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab secara keseluruhan.

METODE

Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dipilih dalam pengabdian ini karena PAR dapat digunakan untuk mengubah sikap dan pola pemikiran serta meningkatkan kesadaran pihak yang terlibat sehingga solusi yang diciptakan dapat memberikan hasil yang memuaskan. (Muhtarom, 2018)

menjelaskan bahwa jika terdapat hasil yang tidak sesuai kebutuhan, maka dapat dievaluasi oleh pihak – pihak yang terlibat.



Gambar 1. Koordinasi Perencanaan Awal dengan Kepala Sekolah

Metode ini juga melibatkan partisipasi langsung, sehingga dapat menciptakan keberlanjutan yang relevan meskipun peneliti tidak mendampingi lagi. Serta Solusi atas permasalahan yang telah dihasilkan dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Program PAR

Metode PAR adalah metode kolaboratif yang mengedepankan partisipasi mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan Solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. (Halimah, Adriansah, & Supendi, 2023) pendekatan ini sering kali digunakan untuk menganalisis masalah dan pengembangan Solusi dan dinilai relevan karena bertumpu pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi, di mana mitra tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga terlibat sebagai subjek utama dalam proses pengembangan media pembelajaran. Tahapan umum dalam metode PAR terdiri dari tiga Langkah utama yaitu:

Tahap pertama, melakukan identifikasi masalah dan perencanaan program.

Identifikasi masalah dimulai dengan observasi lapangan dan wawancara kepada mitra. Dan ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata dasar Bahasa Arab. Guru juga menyampaikan bahwa materi kosakata seringkali tidak dapat dipahami secara utuh oleh siswa karena kurangnya alat bantu visual yang dapat menjelaskan hubungan antara kata dan makna dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan ini menjadi titik awal dalam merancang intervensi yang tepat melalui pengembangan media pembelajaran tematik.

Setelah mengidentifikasi permasalahan, Tim pelaksana Bersama mitra membuat perencanaan program yaitu menyusun daftar kosakata yang akan dimasukkan kedalam kamus, berdasarkan tema-tema yang dekat dengan lingkungan siswa dan juga sesuai dengan buku tema yang digunakan siswa didalam kelas. Penyesuaian tema ini bertujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat serta menghubungkan kosakata dengan keseharian mereka (Muhtarom, 2018).

Kamus tematik yang disusun memuat kosakata Bahasa Arab, arti dalam Bahasa Indonesia dan disertai ilustrasi gambar yang memudahkan siswa memahami dan mengingat kosakata. Penyusunan kamus dilakukan secara bertahap, dimulai dari desain isi, pemilihan kosakata, penyusunan kosakata berdasarkan tema diantaranya; di kantin, di rumah, anggota tubuh, alat transportasi dan lain sebagainya, hingga cover dan layout akhir.

Tahap kedua, melakukan pelaksanaan atau praktik kegiatan (Implementasi di sekolah) implementasi kamus tematik dilakukan dengan metode yang interaktif, dimana siswa bukan hanya pendengar pasif tetapi juga ikut berpartisipasi dengan cara berdiskusi dan mengeksplorasi kosakata. Pendekatan ini bertujuan untuk

meningkatkan keterlibatan siswa serta memperdalam pemahaman,

Tahap ketiga, setelah pelaksanaan kegiatan dan praktik penggunaan kamus tematik, diadakanlah evaluasi media pembelajaran, yaitu dengan evaluasi formatif yang dilakukan selama proses pelaksanaan, melalui pengamatan partisipasi dan keaktifan siswa serta wawancara singkat mengenai tanggapan siswa mengenai kamus tematik sebagai pembaharuan media pembelajaran.

Setelah itu evaluasi dilakukan Bersama dewan guru melalui forum diskusi diakhir program. Dewan guru memberikan masukan dan evaluasi mengenai media pembelajaran dan potensi pengembangan serta memastikan kelayakan program untuk terus digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa arab di sekolah ke depannya.

Dengan menerapkan pendekatan PAR, program ini dirancang bukan hanya sekedar memberikan Solusi instan, tetapi juga menciptakan ruang diskusi dan interaksi langsung antara tim pelaksana dengan mitra, (Efendi, 2021) sehingga program ini dapat dikembangkan dan benar-benar menjadi Solusi atas kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Selain itu, pendekatan ini membuka peluang terjadinya keberlanjutan program karena mitra terlibat secara langsung dari awal berjalannya program hingga akhir progress.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di MI PSM Jetak dan bertujuan untuk memberikan Solusi yang sejalan dengan permasalahan rendahnya minat dan penguasaan kosakata Bahasa arab, serta keterbatasan media pembelajaran. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yaitu dengan melibatkan kontribusi aktif mitra dari awal berjalannya program hingga evaluasi akhir.

a. Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran

Hasil utama dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah pembaharuan media pembelajaran yang lebih inovatif berupa kamus tematik Bahasa arab yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kamus ini di desain dengan visual yang menarik yang dapat memudahkan siswa mamahami dan mengingat kosakata.

Kamus tematik ini menjadi bentuk nyata dari peningkatan kualitas media pembelajaran yang belum tersedia di MI PSM Jetak. Sebelum pelaksanaan kegiatan, proses pembelajaran Bahasa arab di sekolah ini menggunakan buku pedoman yang tidak memiliki visualisasi gambar dan penambahan kosakata mengikuti soal yang tersedia. Hal inilah yang menjadi penyebab rendahnya penguasaan kosakata dan minat siswa terhadap Pelajaran Bahasa arab serta keterbatasan pemahaman. Dengan hadirnya kamus tematik ini pembelajaran lebih kontekstual dan terarah.

Media ini juga memiliki kelebihan lain seperti penggunaannya yang lebih fleksibel, kamus tematik ini dapat digunakan sebagai pedoman dan rujukan utama literasi Bahasa arab bagi siswa. Oleh karena itu, kamus ini dapat diperluas dengan menambahkan tema-tema baru sesuai dengan perkembangan materi Pelajaran dan kebutuhan siswa. Kepraktisan dalam penggunaan media ini menjadi indikator penting keberhasilan kegiatan pengabdian Masyarakat ini.



Gambar 2. Kamus Tematik Bahasa Arab

b. Peningkatan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Penerapan kamus tematik dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sebelum kegiatan berlangsung, pembelajaran bahasa Arab di MI PSM Jetak masih terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Siswa cenderung pasif, hanya mengikuti instruksi guru tanpa dorongan untuk mengeksplorasi materi secara aktif. Minimnya media pembelajaran kontekstual turut memperburuk suasana pembelajaran, sehingga bahasa Arab dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

Kamus tematik hadir sebagai inovasi pembelajaran yang mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada tersebut. Dengan pendekatan tematik visual yang disusun secara sistematis, media ini memberikan

warna baru dalam proses pembelajaran. Penyajian kosakata dalam bentuk tema yang dekat dengan kehidupan siswa, ditambah dengan visualisasi gambar yang menarik, secara tidak langsung membangkitkan rasa penasaran dan ketertarikan siswa untuk mengenal lebih jauh isi materi. Media ini menjadi stimulus visual yang efektif dalam mendorong keterlibatan emosional siswa terhadap materi yang diajarkan.



Gambar 3. Penerapan Media Pembelajaran Kamus Tematik di Kelas 5 MI PSM Jetak

c. Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi Guru

Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga memberikan dampak terhadap pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang berbasis pada media tematik. Guru sebagai mitra utama dalam kegiatan ini dapat mengembangkan strategi dalam bidang pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar.

d. Peluang Keberlanjutan program

Dari aspek keberlanjutan, kamus tematik Bahasa arab yang telah didesain sebagai inovasi dalam media pembelajaran ini memiliki potensi untuk terus digunakan bahkan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Kamus ini bersifat sederhana, mudah digunakan dan dapat diperbanyak secara mandiri oleh pihak sekolah. Serta dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan materi-materi yang ada di dalam pembelajaran dan kebutuhan siswa terhadap kosakata dalam tema Bahasa arab yang lain sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang.

Dukungan dari kepala sekolah dan lingkungan belajar yang responsif juga memperkuat peluang keberlanjutan program ini. Program kamus ini memiliki daya guna dan daya laksana yang tinggi, serta memberi peluang untuk di replika atau diperbanyak di Tingkat kelas yang lain dengan menyesuaikan isi dan tema pada kamus tematik. Serta dapat menjadi rujukan media pembelajaran berbasis partisipatif yang dapat terus dikembangkan secara luas.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan baik melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan hasil program kemitraan sebagai berikut:

1. Melalui observasi dan perencanaan pada metode pengajaran Bahasa arab di MI PSM Jetak diperoleh pemilihan tema yang sesuai dan relevan dengan konteks kehidupan sehari - hari siswa,

serta pengembangan konten yang menarik dan mudah dipahami oleh para siswa.

2. Implementasi kamus tematik sebagai media pembelajaran dilakukan melalui kegiatan interaktif di kelas. Penggunaan kamus ini dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata serta struktur kalimat Bahasa arab kepada siswa. Serta menjadikan kamus sebagai media mengajar bagi guru agar proses pembelajaran lebih optimal dan kontekstual.
3. Setelah pelaksanaan penerapan media pembelajaran diadakanlah evaluasi untuk mengukur efektifitas penggunaan kamus tematik dalam pembelajaran Bahasa arab. Hal ini mencakup penilaian terhadap peningkatan kemampuan berbahasa pada siswa, serta umpan balik dari guru dan siswa mengenai penggunaan kamus. Dengan ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari media yang diterapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa arab di MI PSM Jetak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian KKN Tematik Kelompok 40 Dusun Jetak Angkatan 36 Universitas Darussalam Gontor mengucapkan terima kasih banyak kepada Masyarakat Dusun jetak yang telah menerima kehadiran kami dengan sangat baik. Terima kasih pula kepada segenap dewan guru, terkhusus kepada bapak Muslihadhi selaku kepala sekolah MI PSM Jetak yang telah membimbing kami selama pelaksanaan pengajaran di MI PSM Jetak sampai dengan selesai. Terima kasih kepada LPPM UNIDA Gontor atas kesempatan yang diberikan sehingga kami bisa melaksanakan KKNT untuk menunaikan salah satu kewajiban sebagai

mahasiswa yaitu pengabdian.

REFRENSI

- Efendi, Y. (2021). *Metode Pemberdayaan Masyarakat. Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Polijo Prees.
- Halimah, A., Adriansah, & Supendi, D. (2023). Pendampingan Belajar Tahsin Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia SMP Di Kampung Cihanjawa Kolot. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 32–41.
- Muhammad, A., Ridho, A., Purnama, A. D., & Hamonangan, H. S. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 590–601.
- Muhtarom, A. (2018). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas*, 18, 259–278.
- Nurhayati, U. (2025). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah MTS Ali Imron Bandar Selamat. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(April), 176–188.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62.
- Rozi, M. A. F. (2014). URGENSI KECERDASAN BAHASA DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Edukasi*, Volume, 2(1), 73–85.